BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dihadapkan dengan problematika kesehatan termasuk negara Indonesia, hal ini berpengaruh pada dampak sosial yang kompleks dan harus segera diselesaikan. Masalah kesehatan yang ada di Indonesia bahkan di negara - negara lain adalah fakta berkembangnya epidemik yang disebabkan *corona virus disease* (Covid 19).

Covid 19 merupakan sebuah penyakit (virus) yang diduga pertama kali muncul di Wuhan China pada awal desember 2019. Penyakit (virus) ini di umumkan secara resmi pada tanggal 31 desember 2019 yang mengakibatkan 41 orang terinfeksi dan 1 orang dinyatakan meninggal dunia akibat penyakit (virus) ini. *World health organization* atau biasa disebut WHO mengatakan bahwa virus ini di duga berasal dari hewan yang dipejualkan belikan secara bebas di Wuhan China.

Salah satu penyebab penyebarannya diduga adalah melalui kelelawar yang kemudian dikonsumsi oleh manusia. Menurut WHO, virus covid 19 menyebar dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seorang batuk atau menghembuskan nafas.

Virus ini dapat menginfeksi setiap orang, jika orang tersebut terkontak langsung dengan penderita yang positif covid 19.¹

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak wabah virus covid-19, dan penyebarannya menjadi perhatian besar di Indonesia, kasus terkonfirmasi pertama covid-19 terjadi pada maret 2020. Dimana dua warga negara Indonesia diduga terinfeksi WNA asal Jepang yang masuk wilayah Indonesia di sebuah klub dansa di Jakarta pada 14 Februari 2020.²

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%).

Hal ini diketahui berdasarkan data yang diberikan oleh pemerintah lewat tim gugus tugas percepatan penanganan *corona virus disease* 2019. Saat ini korban positif berjumlah 5.030.002 jiwa dengan korban sembuh sebanyak 4.414.306, dan korban meninggal dunia sebanyak 145.828.³

Kota Muara Teweh juga menjadi salah satu daerah yang mempunyai banyak kasus positif Covid 19 dimana saat ini sudah tercatat 1.573 jiwa yang positif covid 19, 1499 sembuh dan 44 (2,80%) meninggal dunia⁴.

¹ Covid 19 by The World Health Organization

² Indrianingrum, Y. A., & Wiranta, A. (2021). "Correlation of Factors Causing the Death of COVID-19 Patients and Enforcement of Regulations in Handling COVID-19 in the City of Bogor." Jurnal Bina Praja, 13(3), 471–484

³ <https://covid19.go.id/> Diakses pada tanggal 18 februari 2022 pukul 10.00 WIB

⁴ <http://corona.baritoutarakab.go.id/> diakses tanggal 18 februari 2022 pukul 11.00 WIB

Dalam upaya untuk memutus rantai covid 19 semua daerah pasti berusaha keras untuk mencari jalan untuk menagani dan mencegah virus covid 19 semakin menyebar, untuk mengatur masyarakat yang banyak disuatu daerah maka para pemerintah pun mengeluarkan produk hukum yang diharapkan dapat menagani dan mencegah suatu masalah.

Penanganan pandemi covid-19, oleh pemerintah pusat serta pemerintah daerah mengeluarkan berbagai instrumen hukum berupa peraturan gubernur, keputusan presiden, hingga pembuatan undang-undang. Dapat dibilang pemerintah melakukan hal yang tepat dikarenakan instrumen hukum merupakan solusi praktis yang tegas dan efektif dalam menyelesaikan berbagai masalah termasuk permasalahan Covid-19 ini.⁵

Pada tanggal 1 September 2020 oleh bupati Muara Teweh H. Nadalsyah resmi mengeluarkan peraturan bupati Barito Utara nomor 39 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 dimana dalam peraturan tersebut terdapat aturan mengenai evaluasi, sanksi, sosialisasi mengenai Covid 19, peraturan tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi satgas covid atau masyarakat dalam menagani dan mencegah covid semakin menyebar.

Sebagai seorang muslim yang mengimani takdir dan ketentuan Allah, kita wajib meyakini bahwa musibah wabah yang terjadi saat ini di

⁵ Tarik Jasarevic, who.int. Statement on the second meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019-nCoV), h. 12.

berbagai belahan dunia merupakan takdir yang telah Allah tetapkan jauh sebelum manusia diciptakan. Namun demikian, dalam menyikapi musibah yang sedang terjadi seorang muslim hendaknya selalu bertawakal kepada Allah seperti yang dijelaskan pada surah QS. At-Taghabun: 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶

Peraturan kepala daerah yang operasional akan sangat membantu dalam memandu penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam menangani dan mencegah covid 19, dimana keberadaannya diharapkan akan mampu mencegah orang untuk tidak berdisiplin dan mereduksi terjadinya pelanggaran.

Dalam melakukan penertiban terhadap kepatuhan protokol kesehatan, kota Muara Teweh juga sempat menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mikro (PPKM) sebagai upaya untuk mencegah covid 19 semakin menyebar, hanya saja hukuman terhadap orang yang melanggar protokol kesehatan hanya sebatas membersihkan fasilitas umum dan denda administratif saja berdasarkan pada pasal 7 peraturan bupati Muara Teweh nomor 39 tahun 2020 tentang

⁶ Kementerian Agama RI, *Al. Qur'an dan Terjemahnya* (PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian covid 19, yaitu:

(1) *Setiap orang yang melanggar ketentuan protokol kesehatan perorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a dikenakan sanksi berupa : a. kerja sosial; dan/atau b. denda administratif sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).*

Akan tetapi ringannya sanksi juga menjadikan masalah baru ketika diberlakukannya berbagai penaganan dan juga pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah maupun Satgas Covid dimana ringannya sanksi hanya sebatas sanksi sosial yang juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat serta penerapan peraturan Bupati Barito Utara nomor 39 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 di lapangan yang akan berdampak terhadap penerapannya.

Nabi Muhammad Saw bersabda:

حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ قَالَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

Diriwayatkan dari Ibnu Umar Radhiyallahu anhu katanya: Nabi ﷺ telah bersabda: “Wajib atas setiap muslim mendengar serta taat kepada perintah pemimpin dia suka atau tidak kecuali di diperintahkan supaya melakukan maksiat. Sekiranya dia diperintahkan supaya melakukan maksiat maka janganlah dia dengar dan mentaatinya.” (HR Shahih Bukhari Muslim 1089)⁶

⁶ Muhammad Fuad Abdul Baqi, Shahih Bukhari Muslim (bersumber dari kitab Al-Lu'lu' Wal-Marjan) (terjemahan Jabal), (Bandung: Penerbit Jabal Cet. I 2008) Hlm 239

Dimana berdasarkan hadist diatas kita sebagai masyarakat yang baik harus menaati kebijakan ataupun aturan yang dikeluarkan pemerintah selagi hal tersebut tidak melanggar syariat agama.

Berdasarkan uraian di atas terhadap segala masalah yang memiliki potensi muncul pada penerapan peraturan bupati no 39 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegak hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian *corona virus disease 2019* dalam semasa menghadapi covid 19, Peneliti merasa tertarik untuk lebih jauh mengkaji bagaimana dampaknya di lapangan khususnya di kota Muara Teweh dengan karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “ **Penerapan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 Terkait Penanganan dan Pencegahan Covid 19 di Kota Muara Teweh**”

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini telah dirumuskan ke dalam kriteria masalah yakni:

1. Bagaimana penerapan pelaksanaan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh?
2. Apa faktor – faktor penghambat pelaksanaan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Luas lingkup penelitian ini hanya meliputi informasi seputar penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh pada periode tahun 2020 sampai dengan 2021.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan jawaban yang ada pada rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian :

1. Mengetahui penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh selama menghadapi pandemi ini sejak awal kedatangannya sampai sekarang yang angka kasus penyebarannya belum teratasi
2. Mengetahui faktor penghambat pelaksanaan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh, baik faktor faktor yang datang dari dalam (internal) seperti pelaksana maupun dari luar (eksternal) yaitu masyarakat.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi berisi manfaat penelitian, manfaat penelitian dibedakan antara manfaat ditinjau dari segi teoritis dan dari segi praktis.⁷ Manfaat teoritis dan praktis akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini agar menambah khazanah keilmuan dibidang hukum khususnya hukum tata negara (Siyasah Syariyyah), selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif pada hal yang berkaitan tentang penanganan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh baik untuk peneliti maupun pihak yang ingin mengetahuinya.
2. Manfaat praktis, yaitu manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi subyek atau organisasi yang ia teliti. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada akademisi maupun pemerintah agar dapat memaksimalkan penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh dengan mengetahui faktor faktor penerapan hukum yang terjadi di kota Muara Teweh.

⁷ Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 154

F. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “*Penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh*”. Untuk terhindar dari kekeliruan pemikiran dalam memahami judul skripsi yang diteliti oleh Peneliti, Peneliti akan mengemukakan beberapa pengertian istilah yang menjadi hal penting dalam skripsi ini:

1. Penerapan hukum adalah sesuatu kondisi dimana hukum telah sesuai dengan target atau tujuan yang akan ditempuh atau diharapkan.⁸ Penerapan hukum yang dimaksud adalah berkaitan dengan penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.
2. Penanganan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengenai.⁹ Dalam hal ini yang Peneliti maksudkan adalah dengan penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan covid 19 di kota Muara Teweh.
3. Pencegahan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mencegah.¹⁰ Dalam hal ini yang Peneliti maksudkan adalah dengan penerapan peraturan bupati

⁸ Soerjono Soekanto, Penerapan Hukum dan Penerapan Sanksi, (Bandung :Remadja Karya, 1985), hlm.1-2.

⁹ <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penanganan>. Diakses pada tanggal Minggu 20 februari 2022, Pukul 18.00 WIB.

¹⁰ <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pencegahan>. Diakses pada tanggal Minggu 22 februari 2022, Pukul 19.00 WIB.

nomor 39 tahun 2020 terkait pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.

4. Corona virus Disease 2019 (Covid 19) adalah virus mutasi yang baru saja ditemukan pada tahun 2019 dan sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonosis, artinya penularannya berasal antara hewan dan manusia.¹¹

G. Kajian Pustaka

Sejauh pemahaman Peneliti, penelitian yang dilakukan dengan judul **”Penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh”** masih belum ada yang melakukan penelitian. Namun untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dan untuk memperjelas permasalahan yang ingin penulis angkat, maka dirasa perlu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, kajian pustaka penulis gunakan adalah :

Pertama, skripsi yang pernah ditulis oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi yang ditulis oleh Khoerunnisa (NIM 1158010147) dengan judul **“Efektifitas peraturan bupati subang nomor 49 tahun 2015 tentang implementasi e-Government di lingkungan pemerintah kabupaten subang.”** Penelitian

¹¹ Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Hlm

ini berfokus implementasi e-Government di lingkungan pemerintah kabupaten subang dan untuk mengetahui faktor faktor yang menghambat Penerapan peraturan bupati subang nomor 49 tahun 2015 tentang implementasi e-Government di lingkungan pemerintah Kabupaten Subang. Metode Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dilakukan dengan cara pengumpulan data pimer dengan cara wawancaa serta pengumpulan data dari beberapa buku yang berkaitan dengan tema Penelitian. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah Efektifitas peraturan bupati subang nomor 49 tahun 2015 tentang implementasi e-government di lingkungan pemerintah kabupaten Subang kurang efektif dan masih tedapat hambatan karena faktor penghambat seperti sumber daya manusia dan perubahan pradigma. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berfokus pada penerapan peraturan bupati kabupaten barito utara no 39 tahun 2020 terkait penangann dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.¹²

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa Universitas Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum, Sandra Fitryana (11140480000055) dengan judul **“Efektifitas peraturan daerah nomor 10 tahun 2011 tentang perlindungan penyandang disabilitas untuk penyediaan aksesibilitas fisik di kota Jakarta.”** Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sandra berawal dari masalah tentang perlindungan disabilitas

¹² Khoerunnisa, “Penerapan peraturan bupati subang nomor 49 tahun 2015 tentang implementasi e-Government di lingkungan pemerintah kabupaten subang”, Skripsi (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati ,2019).

berjalan efektif pada aksesibilitas fisik yang ada di kota DKI Jakarta menurut peraturan daerah nomor 10 tahun 2011 tentang perlindungan disabilitas untuk penyediaan aksesibilitas fisik di kota DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka, mengkaji hasil data base dan wawancara yang di dapat dari instansi lalu di deskripsi kan dan dikaitkan dengan Undang - Undang yang berlaku untuk mendukung penelitian. Hasil penelitian yang didapat bahwa peraturan daerah tidak efektif, dengan melihat faktor faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung dalam penegak hukum, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan. Sedangkan penelitian yang Peneliti teliti adalah berfokus pada penerapan peraturan bupati kabupaten Barito Utara no 39 tahun 2020 terkait penangan dan pencegahan covid 19) di kota Muara Teweh. ¹³

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Edi Kurniawan (NIM 502017022) Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul **“Analisis hukum mengenai efektifitas pemberian remisi dan asimilasi dimasa pandemi covid 19”**. Fokus penelitian ini adalah mengkaji keefektifan hukum kedua program yaitu remisi dan asimilasi dikarenakan dilingkungan masyarakat awam program ini dipandang sebagai program yang tergesa gesa dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dan empiris normatif bersumber

¹³ Sandra Fitriyana, “Penerapan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Perlindungan Penyandang Disabilitas Untuk Penyediaan Aksesibilitas Fisik di Kota Jakarta”, Skripsi (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

dari buku - buku, undang - undang dan berita online, sedangkan data empiris didapatkan dengan terjun langsung ke masyarakat. Penelitian ini menghasilkan program remisi dan asimilasi masih perlu dilakukan pembenahan misalnya dengan cara melakukan penetapan kembali terhadap remisi dan asimilasi agar narapidana yang bebas tidak melakukan lagi pelanggaran hukum. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berfokus pada penerapan peraturan bupati kabupaten Barito Utara no 39 tahun 2020 terkait penangan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.¹⁴

Keempat jurnal yang ditulis oleh Aprista Ristyawati mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang dengan judul **“Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi corona virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat uud nri tahun 1945”**. Fokus Penelitian ini adalah Efektifitas, PSBB, UUD NRI Tahun 1945 yaitu untuk mengetahui efektifitas kebijakan pemerintah pada masa pandemi dan bagaimana upaya yang dilakukan agar kebijakan yang diberikan selama masa pandemi efektif sesuai UUD NRI tahun 1945. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian yuridis normatif dan bersifat deskriptif analitis yaitu menggambarkan objek yang menjadi pokok permasalahan, dari penggambaran tersebut diambil suatu analisa yang disesuaikan dengan

¹⁴ Edi Kurniawan, “Analisis Hukum Penerapan Pemberian Remisi dan Asimilasi dimasa Pandemi Covid 19”, Skripsi (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021).

teori-teori hukum yang ada dan meletakkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berfokus pada Penerapan peraturan bupati kabupaten barito utara no 39 tahun 2020 terkait penangan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari lima bab, masing-masing bab akan membahas persoalan yang berbeda namun dalam pembahasan keseluruhan tetap memiliki keterkaitan antara bab satu sampai bab ke-lima, setiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Secara garis besar disusun sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan dan metodologi penelitian. Pemaparan pada latar belakang berkaitan dengan hal hal yang menjadi alasan melakukan penelitian penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang deskripsi umum yang berkaitan dengan masalah penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh yaitu

¹⁵ Aprista Ristyawati “Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945” Jurnal (Semarang, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2020)

penerapan hukum, tujuan hukum, fungsi hukum di masyarakat dan corona virus disesae 2019 (covid 19).

Bab III adalah metode penelitian, bagian ini merupakan metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan, dalam bab ini memuat jenis, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik mengolah dan menganalisis data serta tahapan-tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian dan analisis tentang penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh. pada bab ini memaparkan dengan jelas tentang data penelitian yang didapat peneliti setelah melakukan observasi lapangan.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam Bab I pendahuluan, simpulan ini bukan ringkasan dari uraian sebelumnya tetapi sebagai hasil pemecahan terhadap permasalahan yang ada di dalam skripsi. Kemudian saran yang ditampilkan bersumber dari temuan Penelitian